



Pengembangan Kompetensi Konsultan Manajemen Rumah Sakit

Laksono Trisnantoro

Isi:

1. Pengantar: Pemahaman mengenai Konsultan
2. Kompetensi Konsultan Manajemen Rumahsakit
3. Bagaimana cara pengembangan kompetensi?



- **Siapa konsultan itu?**

Bagian 1:

A consultant is a professional who sells his expertise in a specific area (or areas) to clients, providing them with assessments on their practices, helping them identify problems and solutions, and advising them on possible courses of action

A person who is paid to give expert advice

*Management consultants are those organizations and/or individuals that participate in the process of management consulting within a framework of appropriate and relevant **professional disciplines and ethics** designed for the activity of management consulting."*

Source: Institute of Management Consultancy

Konsultan

- Dapat perorangan
(individual)
- Dapat Lembaga
Konsultan Manajemen
(sebuah korporasi)



Bagian 2:

- Pemahaman mengenai Kompetensi Konsultan Manajemen Rumahsakit

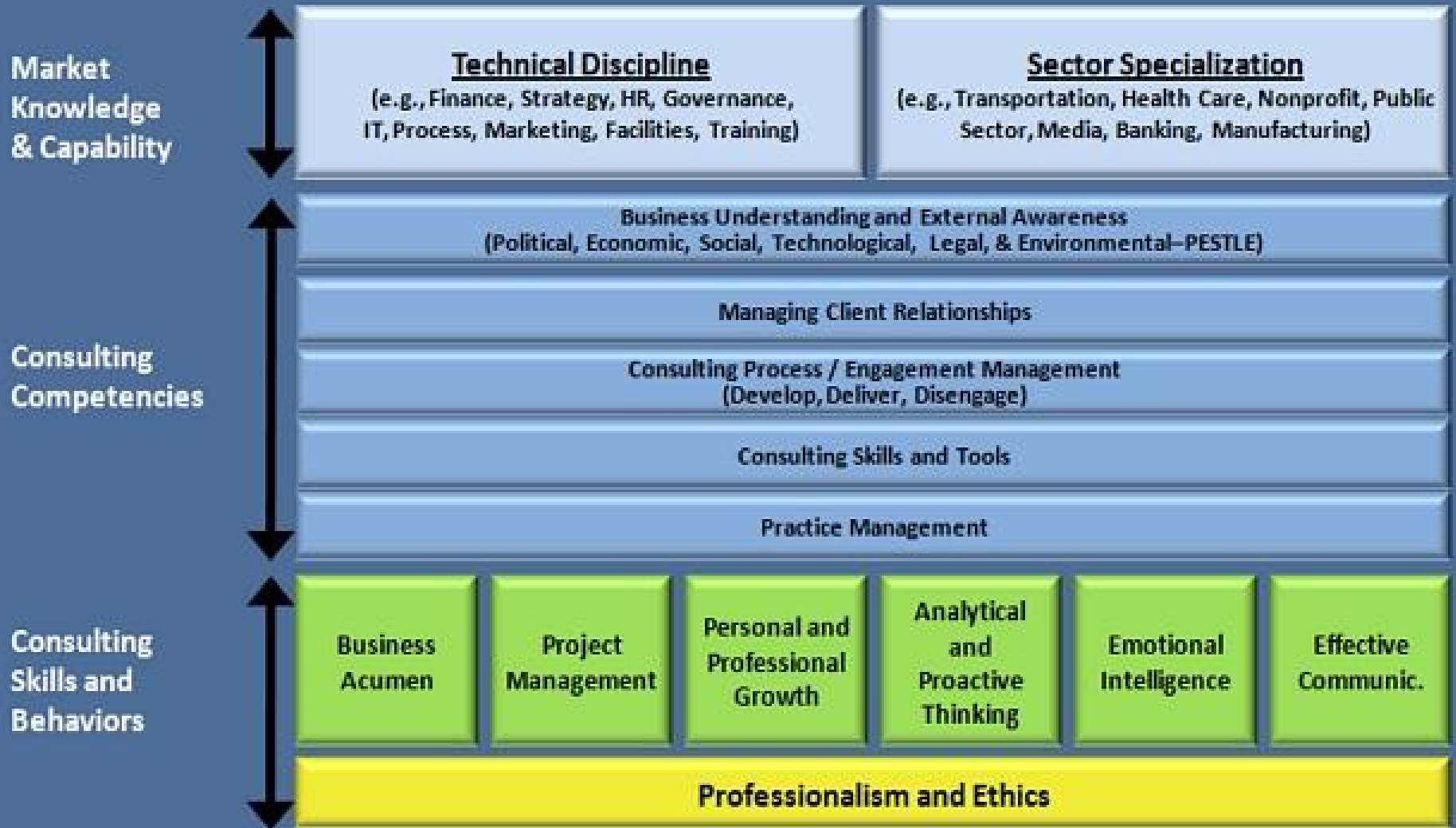
Pemahaman Kompetensi

Keadaan yang dianggap mampu secara fisik dan intelektual untuk mencapai hasil tertentu atau menyelesaikan tugas tertentu

Kerangka Secara Umum

IMC USA Consulting Competency Framework

(Consistent with International Standards of ICMCI)



Adaptasi untuk Kompetensi konsultan manajemen Rumahsakit

2.1. Kompetensi teknis dan terkait dengan penggunaannya: Mampu untuk apa (Disiplin teknis) dan siapa (rumahsakit yang menggunakan)?

2.2. Kompetensi umum konsultan

2.3. Keterampilan dan perilaku konsultan

2.1. Kompetensi teknis dan terkait dengan penggunaannya

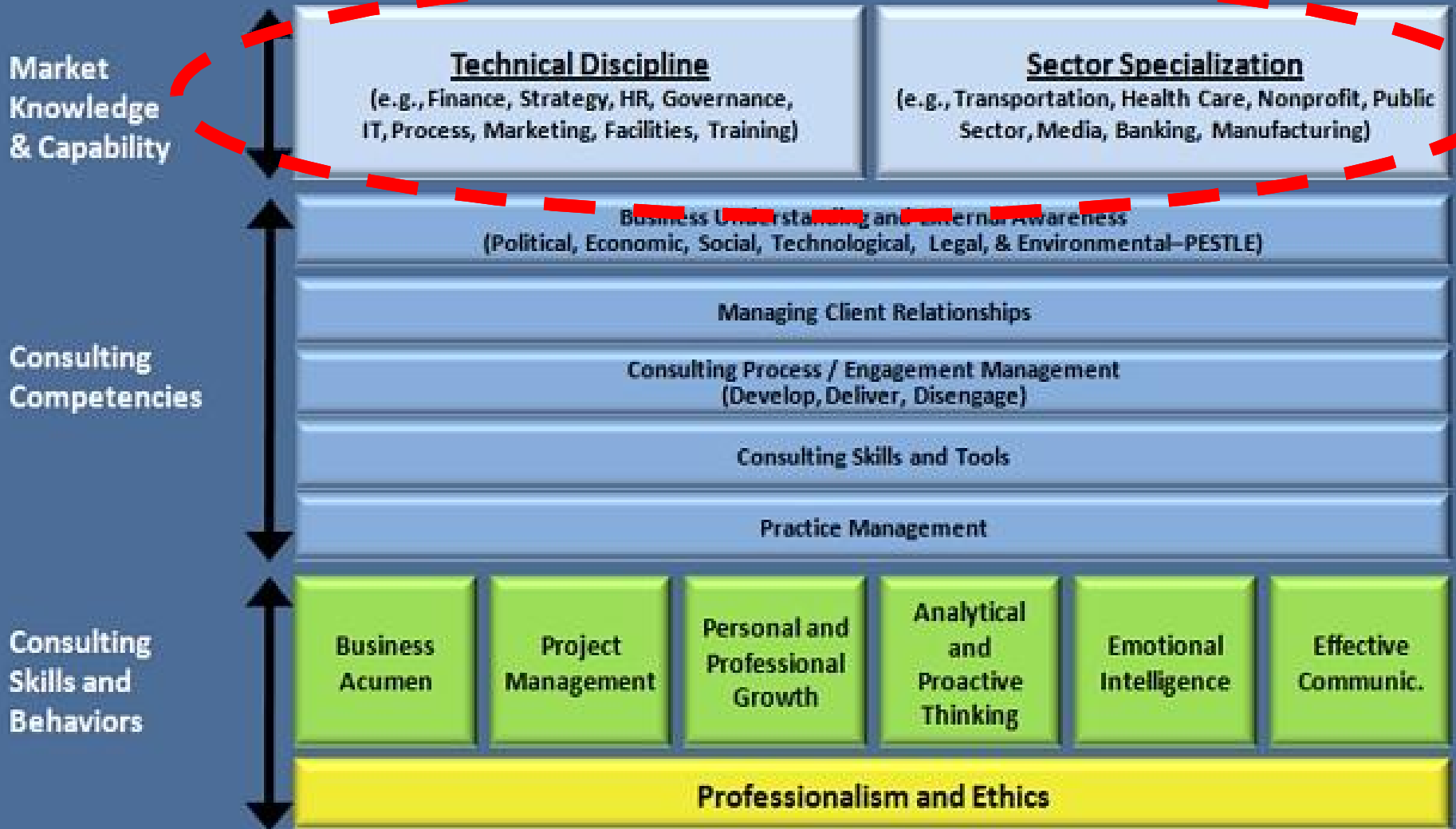
Mampu untuk apa dan siapa?

- Manajemen merupakan bidang yang luas, dari manajemen umum, keuangan, sampai ke kepemimpinan
- Rumahsakit mana yang membutuhkan?

Kerangka Secara Umum

IMC USA Consulting Competency Framework

(Consistent with International Standards of ICMCI)



Bidang-bidang Teknis berdasarkan Value Chain

Silahkan melihat ke website;

www.manajemenrumahsakit.net

Rumahsakit sebagai pengguna konsultan

Rumahsakit di Indonesia merupakan lembaga yang bervariasi:

- Rumahsakit publik:
Pemerintah dan swasta non profit
- Rumahsakit private: PMA dan PMDN
- Rumahsakit sendirian dan bentuk jaringan

Ada kemungkinan, seorang konsultan atau lembaga konsultan akan berfokus pada jenis RS tertentu.

Diskusi: Dimanakah tempat anda?

Kemampuan Professional	RS pemerintah	RS Swasta Yayasan	RS Swasta PT	RS Pendidikan	RS-RS dalam jaringan	dll
Proses klinis						
Proses keperawatan						
Keuangan						
IT						
Pemasaran						
Tata Kelola						
Fisik						
dll						

Hasil dari pelatihan konsultan bulan Mei di Jakarta: Komposisi Kemampuan Profesional para calon konsultan

- Tatakelola/Strategis 19
- Proses Klinis 16
- Keperawatan 11
- SDM 8
- Pemasaran 7
- IT 5
- Pemasaran 4
- Fisik 4
- Keuangan 3
- Logistik 2
- Hukum Kesehatan 1
- Indikator 1

Kemana calon konsultan ingin menuju?

- RS Swasta PT 9x
- RS Pendidikan 3x
- RS Yayasan 2x
- RS PT Jaringan 2x
- RS Pemerintah 2
- MultiRS 19

1 sebagai pemilik perusahaan konsultan

2.2.Kompetensi umum konsultan

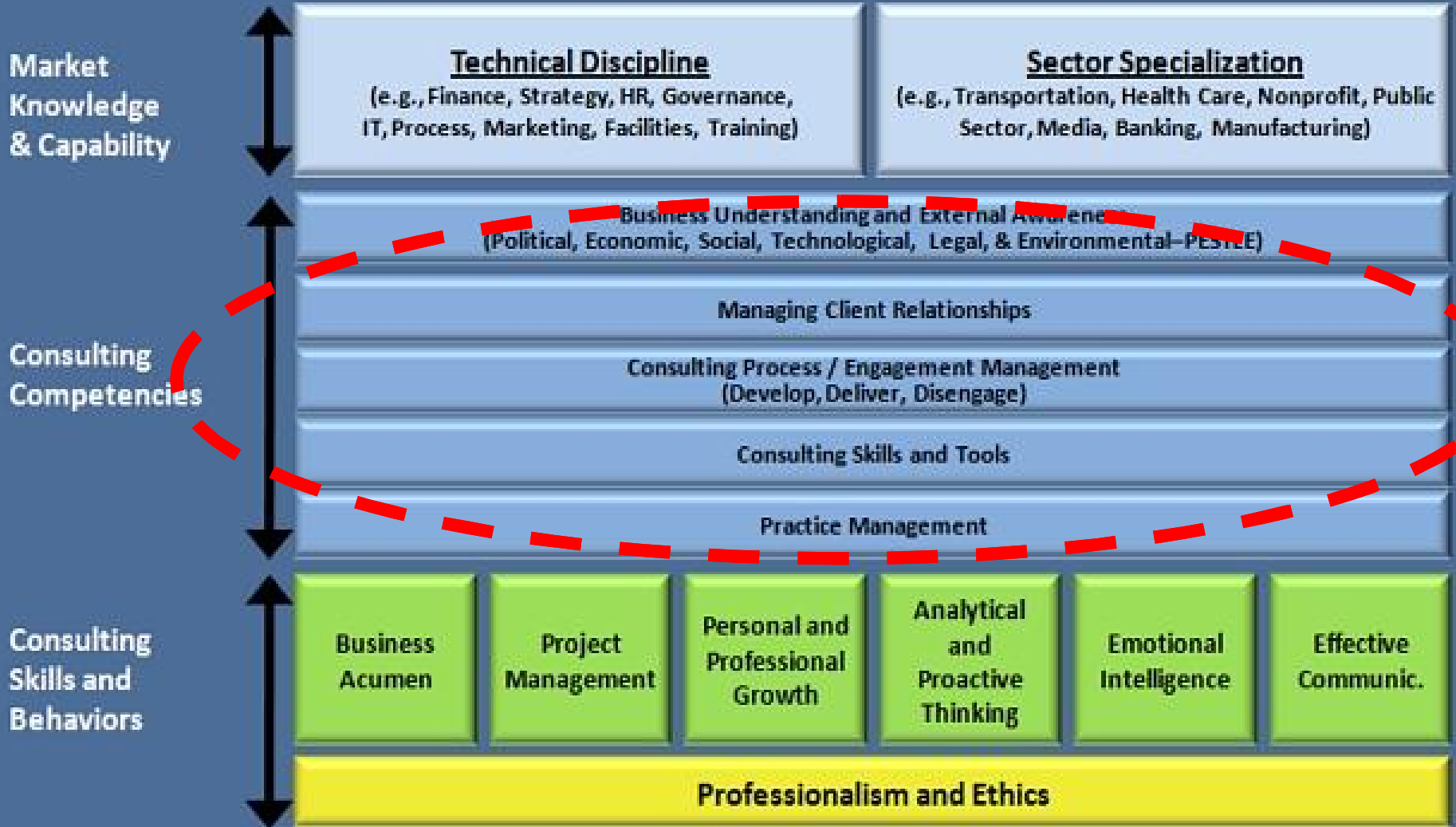
Mencakup:

- Kompetensi dalam memahami lingkungan organisasi (Politik, Ekonomi, Sosial, Teknologi, Hukum, Lingkungan)
- Kompetensi dalam mengelola hubungan dengan Klien
- Kompetensi mengelola proses konsultasi: membentuk hubungan, memberikan hasil konsultasi, dan mengakhiri hubungan kerja. Termasuk ketrampilan menulis.
- Kompetensi dalam menggunakan berbagai fasilitas konsultasi
- Kompetensi dalam mengelola praktek sebagai konsultan, termasuk hubungan interpersonal.

Kerangka Secara Umum

IMC USA Consulting Competency Framework

(Consistent with International Standards of ICMCI)



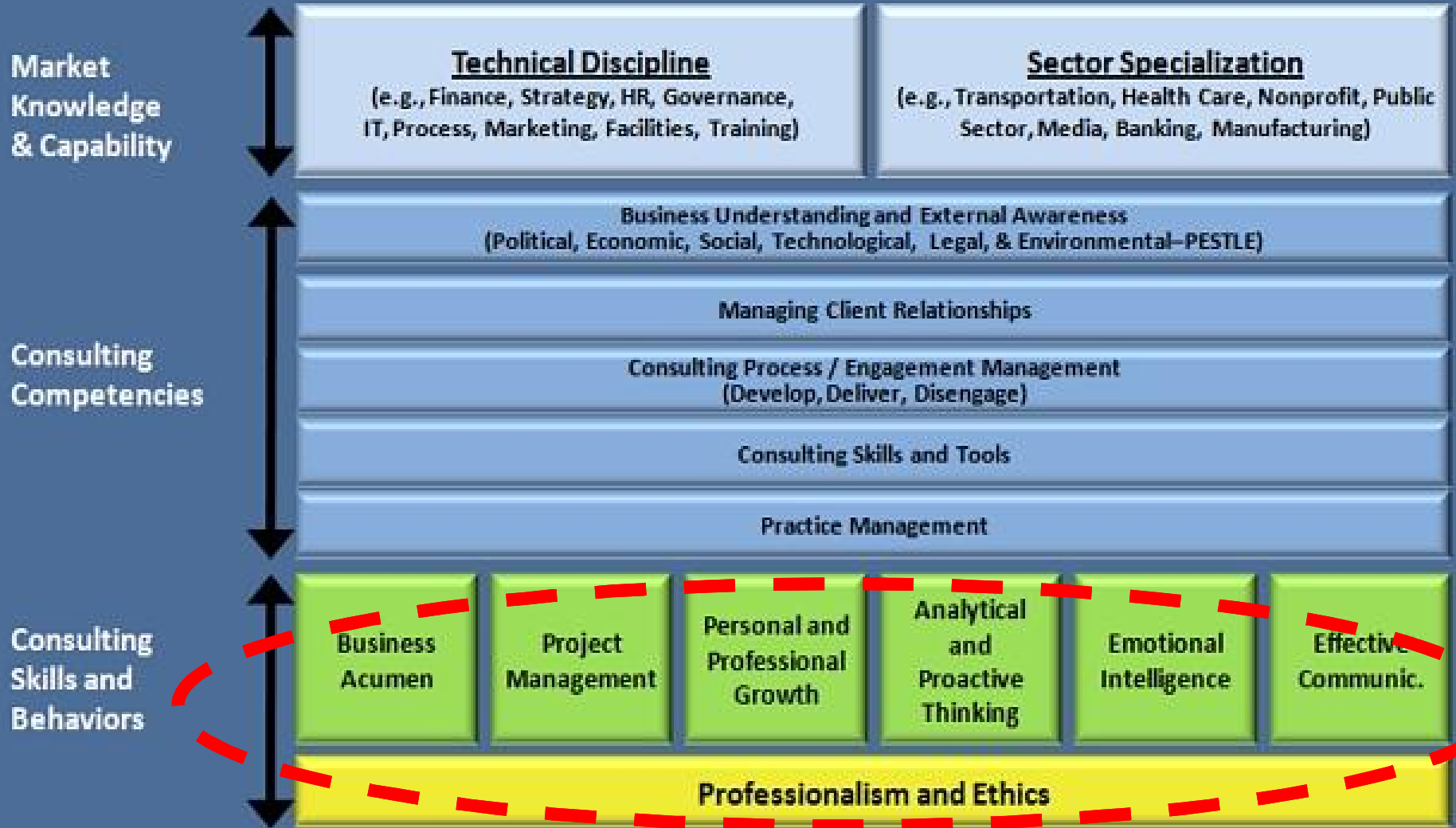
2.3. Ketrampilan dan perilaku konsultan

- Ketajaman dan pemahaman mengenai business
- Manajemen Proyek
- Pengembangan pribadi dan professional
- Cara berfikir proaktif dan analitis
- Inteligensia emosional
- Komunikasi efektif dan interpersonal
- Profesionalisme dan Etika

Kerangka Secara Umum

IMC USA Consulting Competency Framework

(Consistent with International Standards of ICMCI)





Bagian 3:

Bagaimana cara pengembangan kompetensi konsultan?

- 1. Peran Lembaga Konsultan dalam pengembangan konsultan individu**
- 2. Peran Perhimpunan Konsultan**
- 3. Peran Client dan asosiasi RS**
- 4. Bursa untuk konsultan di web.**

3.1. Peran Lembaga Konsultan dalam pengembangan konsultan individu

Catatan untuk diperhatikan:

- Konsultan ada dua macam: perorangan dan lembaga.
- Apakah mungkin seorang konsultan manajemen bekerja sendirian?
- Apakah mungkin menyelesaikan permasalahan manajemen dengan hanya satu orang konsultan?

Pengalaman empirik

- Sulit untuk konsultan perorangan bekerja sendirian, khususnya untuk menyelesaikan masalah manajemen yang berat
- Misal: Untuk mengatasi masalah kebocoran penerimaan rumahsakit diperlukan konsultan sistem keuangan dan sistem informasi dan teknologi yang bekerja bersama.
- Membutuhkan lembaga konsultan yang melakukan kontrak kerja dengan client.
- Kontrak dapat berbentuk konsorsium berbagai lembaga

Jenis-jenis lembaga konsultan:

Dalam sebuah Firma Konsultan yang berbasis pada nama besar:

- Ada figur Kepala yang berfungsi sebagai penarik klien.
- Figur ini dapat berfungsi sebagai seorang duta, yang berpergian, berhubungan dengan klien, dan membawa kontrak-kontrak untuk masuk ke lembaga.
- Figur ini sering disebut sebagai Rain-maker

Dalam sebuah Firma Konsultan yang tidak bersandar pada nama besar:

- Mempunyai nama yang menimbulkan kepercayaan
- Mempunyai banyak konsultan
- Berfungsi sebagai sebuah korporasi penyedia jasa konsultasi

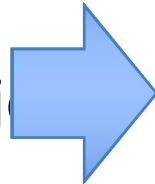
Dalam firma konsultan tersedia berbagai pelaku:

- - Pemimpin Proyek konsultasi
 - Penopang manajemen proyek, termasuk negosiator
 - Penasehat konseptual
 - Para Analis
 - Orang yang melakukan pekerjaan detail (termasuk menulis laporan dan hasil).
 - Para pelaku di lapangan.
- Siapa yang menjadi konsultan Utama?
 - Siapa yang menjadi konsultan menengah
 - Siapa yang menjadi konsultan muda?

Tergantung pada perusahaannya. Terjadi pembelajaran secara magang.

Pertanyaan penting: dari mana asal konsultan?

- Konsultan muda: Apakah dari pendidikan S2 Manajemen RS, dan/atau dari S2 lainnya?
- Konsultan menengah: Apakah merupakan peningkatan karir dari konsultan muda?
- Konsultan senior: Apakah dari mantan direktur/direksi/manajer rumahsakit?



Pengembangan Kompetensi konsultan di semua tingkatan:

Membutuhkan pelatihan bagi konsultan secara formal, dan magang.

3.2. Peran Perhimpunan Konsultan

1. Memberikan sertifikasi berdasarkan pelatihan dan pengembangan pribadi.
2. Menyusun berbagai pelatihan untuk pengembangan konsultan perorangan dan kelembagaan (bekerjasama dengan asosiasi lembaga konsultan).

3.3. Peran Clien dan Asosiasi RS

- Memahami kebutuhan akan konsultan
- Memahami mengenai peran dan fungsi konsultan
- Mengalokasikan sumber daya (anggaran dan tenaga) untuk kegiatan bersama konsultan
- Memberikan penilaian jujur terhadap kinerja konsultan.

4. Bursa untuk konsultan di web

Silahkan melihat di:

www.manajemenrumahsakit.net

Di dalam web akan dikembangkan sumber informasi untuk daftar konsultan perorangan dan lembaga, serta permintaan konsultan di RS